

**PENINGKATAN KOMPETENSI DASAR PENGUKURAN
PADA MATA PELAJARAN DASAR LISTRIK DAN ELEKTRONIKA
DI SMK KRISTEN 1 KLATEN MENGGUNAKAN
TRAINER PENGUKURAN LISTRIK**

Oleh:
Hernawan
NIM. 14501244011

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan mengetahui penggunaan media pembelajaran *Trainer* Pengukuran Listrik dapat meningkatkan kompetensi siswa kelas X Teknik Otomasi Industri (TOI) pada kompetensi dasar pengukuran tahanan, arus, dan tegangan listrik searah (DC) di SMK Kristen 1 Klaten.

Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan model dari Kemmis dan Mc Taggart. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas X TOI semester gasal tahun ajaran 2018/2019 dengan jumlah 14 siswa. Penelitian ini terdiri dari dua siklus dengan tiap siklusnya terdiri dari dua kali pertemuan. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan observasi, Pretes, Postes, dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif kuantitatif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) Penggunaan *Trainer* Pengukuran Listrik pada kompetensi dasar pengukuran tahanan, arus, dan tegangan listrik DC dapat meningkatkan kompetensi siswa pada ranah kognitif. Berdasarkan penilaian ranah kognitif melalui Pretes dan Postes, dapat ditunjukkan bahwa nilai rata-rata saat Pretes adalah 42,5. Meningkat pada Postes Siklus I menjadi 65,36. Meningkat kembali pada Postes Siklus II dengan nilai rata-rata meningkat menjadi 79,29 ; (2) Penggunaan *Trainer* Pengukuran Listrik pada kompetensi dasar pengukuran tahanan, arus, dan tegangan listrik DC dapat meningkatkan kompetensi siswa pada ranah afektif. Berdasarkan hasil observasi ranah afektif, dapat ditunjukkan bahwa presentase baik pada Siklus I adalah 28,57%. Meningkat pada Siklus II dengan presentase 85,71% ; (3) Penggunaan *Trainer* Pengukuran Listrik pada kompetensi dasar pengukuran tahanan, arus, dan tegangan listrik DC dapat meningkatkan kompetensi siswa pada ranah psikomotor. Berdasarkan hasil observasi ranah psikomotor, dapat ditunjukkan bahwa nilai rata-rata pada Siklus I adalah 55,07. Meningkat pada observasi Siklus II menjadi 80,71.

Kata Kunci: *trainer*, kompetensi, pengukuran listrik